



Perilaku Pedagang dalam Membuang Sampah (Studi Kasus di Kawasan Pasar Induk Padang Panjang Kota Padang Panjang).

M. Fauzan¹Ahyuni²Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: muhaamadfauzan07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sosio-demografis pedagang, bentuk perilaku pedagang dalam membuang sampah, ketersediaan tempat pembuangan sampah dan pemahaman pedagang terhadap peraturan kebersihan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua pedagang resmi di Pasar Induk Padang Panjang sebanyak 800 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Jenis kelamin didominasi perempuan, umur didominasi 30-39 tahun, lama berjualan 11-20 tahun, jenis dagangan yaitu pangan. 2) Bentuk perilaku sebagian besar pedagang menyediakan alat kebersihan, rata-rata memilih diam untuk mengumpulkan sampah, rata-rata membersihkan tempat dagangan sebelum dan sesudah berjualan, sebagian besar membuang sampah disekitar kios, rata-rata membuang sampah pada tempatnya, sebagian besar membayar retribusi pasar. 3) Rata-rata mempunyai tempat sampah, sebagian besar tempat sampah milik pedagang, rata-rata yang tidak mempunyai tempat sampah disediakan oleh petugas, rata-rata tempat sampah tong plastik, sebagian besar tempat sampah tertutup dan kedap air, dan yang tidak memenuhi syarat akan diganti. 4) Rata-rata mengetahui peraturan kebersihan, umumnya ada peraturan yang dibuat oleh pihak pengelola, sebagian besar tidak mengetahui isi peraturan kebersihan, sebagian besar mematuhi aturan dan bersedia menerima sanksi apabila melanggar, sebagian besar mendengarkan informasi untuk menjaga kebersihan, umumnya mendapatkan penyuluhan tentang pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Perilaku, Pedagang, Sampah

Abstract

The purpose of this study are to find out the traders' socio-demographics, kinds of traders' behavior in disposing garbage, the availability of trash bins and traders' understanding about market hygiene regulations. This research used descriptive quantitative method. The population in this study were all the traders for 800 people and the sampling technique used random sampling for 100 people. The techniques of collecting data are using questionnaires, and tracing. The technique of analyzing data using percentages. The results of the research can be concluded (1) The gender dominated by women, the age around 30-39 years old, have been selling for 11-20 years, merchandise that sold is food. (2) Provide their own cleaning tools, some choose to stay quiet, usually clean the place before and after selling, dispose the garbage around the kiosk. On average dispose of garbage in its place and paying for market retribution. (3) Have their own trash bins and belong to the traders, traders who do not have trash bins will be provided by the market officers. The trash bins are plastic barrels, covered and waterproof waste. Bin that not meet the requirements will be replaced. (4) Mostly know the hygiene regulations. The regulations are made by the market management, some did not know about the hygiene regulations. Many the rules and are willing to accept sanctions if they violate, and listen to information to maintain the cleanliness, and get counseling about cleanliness and waste management

Keywords: Trader, Behavior, Garbage

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,

PENDAHULUAN

Pasar Padang Panjang merupakan sentral ekonomi bagi penduduk Kota Padang Panjang dan sekitarnya. Pasar ini terletak di Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang dan juga terletak dipusat kota persimpangan jalan dari Padang, Bukittinggi, Batusangkar dan Solok. (Ronald Mulya Devi, 2009). Pasar Padang Panjang dilihat dari segi bangunannya terdiri dari banyak los, kios yang dibuka oleh penjual maupun pihak pengelola pasar. Kebanyakan pedagang menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, berbagai jenis kue, pakaian hingga barang elektronik termasuk juga pelayanan jasa dan lain-lain. Pasar ini ramai di hari pasar yaitu hari Senin dan Jumat. Pada hari pasar banyak pedagang yang datang dari luar daerah untuk menjual dagangannya. Bukan pedagang saja yang datang dari luar Padang Panjang tapi pembeli juga datang dari luar daerah ini.

Perilaku pedagang yang berjualan saat hari pasar yaitu setiap Hari Senin dan Jumat selalu membuang bekas dagangan mereka disekitar pasar sehingga kebersihan pasar mulai tidak terjaga dan mulai tercium aroma yang tidak sedap. Saat pasar mulai tutup yaitu sekitar jam 18.00 WIB baik pedagang yang memiliki kios maupun pedagang kaki lima membiarkan sampah hasil

dagangan mereka dibiarkan berserakan di sepanjang jalan dan tidak mengumpulkannya kembali, dampaknya yaitu kebersihan Pasar Padang Panjang tidak terjaga lagi, tidak sehat dan kesehatan pedagang, pengunjung maupun masyarakat sekitar tidak terjamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. sosio-demografis pedagang, 2. bentuk-bentuk perilaku pedagang dalam membuang sampah, 3. ketersediaan tempat pembuangan sampah dan 4. pemahaman pedagang terhadap peraturan kebersihan pasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Sudjana, 2001). Waktu penelitian dilakukan bulan September – November 2018 di Pasar Induk Padang Panjang Kota Padang Panjang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang resmi yang berjualan di Pasar Induk Padang Panjang dengan total 800 pedagang resmi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* menggunakan rumus Slovin dan mengambil batas toleransinya 10%. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 orang (Sugiyono. 2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sosio Demografis Pedagang

Hasil penelitian mengenai sosio demografis pedagang yang dilihat

dari jenis kelamin, umur, lama berjualan dan jenis dagangan pedagang di Pasar Induk Padang Panjang, dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Sosio Demografis Pedagang

No	Indikator	Tingkat Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	66	66
2	Umur Pedagang	30-39 Tahun	26	26
3	Lama Berjualan	11-20 Tahun	55	55
4	Jenis Dagangan	Pangan	77	77

Sumber Data Primer (2018)

Jenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (66%), umur 30-39 tahun sebanyak 26 orang (26%). Lama berjualan 11-20 tahun

sebanyak 55 orang (55%), dan jenis dagangan dijual oleh pedagang yaitu pangan sebanyak 77 orang (77%)

Bentuk-Bentuk Perilaku Pedagang

Hasil penelitian mengenai indikator-indikator yang berkaitan

dengan bentuk-bentuk perilaku pedagang dapat diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Bentuk-Bentuk Perilaku Pedagang

No	Indikator	Tingkat Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Menyediakan peralatan kebersihan untuk mengumpulkan sampah	Ada	69	69
2	Mengumpulkan sampah yang berserakan di sekitar tempat berjualan	Diam saja, karena akan diangkat petugas	44	44
3	Membersihkan tempat dagangan sebelum dan sesudah berjualan	Selalu	52	52
4	Membuang sampah yang berada disekitar kios	Selalu	61	61
5	Usaha dalam membantu menjaga kebersihan pasar	Membuang sampah pada tempatnya	57	57
6	Membayar retribusi pasar	Iya	75	75

Sumber Data Primer (2018)

Responden yang menyediakan peralatan kebersihan untuk mengumpulkan sampah sebanyak 69 orang (69%), mengumpulkan sampah yang berserakan di sekitar tempat berjualan sebanyak 44 orang (49%), membersihkan tempat dagangan sebelum dan sesudah berjualan

sebanyak 52 orang (52%), membuang sampah yang berada di sekitar kios sebanyak 61 orang (61%). Usaha dalam membantu menjaga kebersihan pasar sebanyak 57 orang (51%) dan membayar retribusi sampah sebanyak 75 orang (75%).

Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah

Hasil mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan ketersediaan tempat pembuangan

sampah pedagang di Pasar Induk Padang Panjang, dapat diuraikan pada tabel 3.

Tabel 3. Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah

No	Indikator	Tingkat Perilaku	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Mempunyai tempat sampah sendiri di tempat berdagang	Punya tempat sampah	82	82
2	Mempunyai tempat sampah diperoleh dari	Beli sendiri	50	61
3	Tidak mempunyai tempat sampah	Karena sudah disediakan oleh petugas kebersihan pasar	35	43
4	Bentuk tempat sampah	Tong plastik	38	47
5	Tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan	Tertutup dan kedap air	51	62
6	Tempat sampah yang tidak memenuhi syarat akan diganti	Iya	65	79

Sumber Data Primer (2018)

Responden yang mempunyai tempat sampah di tempat berdagang sebanyak 82 orang (82%). Tempat sampah yang berasal dari beli sendiri sebanyak 50 orang (61%). Tidak mempunyai tempat sampah, karena sudah disediakan oleh petugas kebersihan pasar sebanyak 35 orang

(43%). Bentuk tempat sampah tong plastik sebanyak 38 orang (38%). Syarat tempat sampah tertutup dan kedap air sebanyak 51 orang (62%) dan tempat sampah yang tidak memenuhi syarat akan diganti sebanyak 65 orang (79%).

Pemahaman Pedagang Terhadap Peraturan Kebersihan Pasar

Hasil penelitian mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan

pemahaman pedagang terhadap peraturan kebersihan di Pasar Induk Padang Panjang, dapat diuraikan pada tabel 4.

Tabel 4. Pemahaman Pedagang Terhadap Peraturan Kebersihan Pasar

No	Indikator	Tingkat Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Mengetahui peraturan kebersihan pasar	Tahu	47	47
2	Peraturan kebersihan yang dibuat oleh pihak pengelola pasar	Ada	39	39
3	Mengetahui isi peraturan kebersihan pasar yang dibuat oleh pengelola pasar	Tidak tahu	75	75
4	Melaksanakan peraturan yang telah diterapkan oleh pengelola pasar	Mematuhi dan bersedia dikenakan sanksi apabila melanggar	75	75
5	Mendengarkan informasi untuk menjaga kebersihan	Pernah	73	73
6	Mendapatkan penyuluhan untuk menjaga kebersihan pasar	Pernah	65	65

Sumber Data Primer (2018)

Responden yang mengetahui peraturan kebersihan pasar sebanyak 47 orang (47%). Peraturan kebersihan yang dibuat oleh

pengelola pasar diketahui sebanyak 39 orang (39%), tidak mengetahui peraturan kebersihan pasar sebanyak 75 orang (75%). Melaksanakan

peraturan yang telah diterapkan oleh pengelola pasar dan bersedia menerima sanksi apabila melanggar sebanyak 75 orang (75%). Pernah mendengarkan informasi untuk menjaga kebersihan sebanyak 73 orang (73%). Pernah mendapatkan penyuluhan untuk menjaga kebersihan pasar sebanyak 65 orang (65%).

PEMBAHASAN

Sosio Demografis Pedagang

Berdasarkan sosio-demografis pedagang dengan indikator yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat pedagang yang berjualan di pasar induk Padang Panjang di dominasi oleh perempuan sebanyak 66 responden dengan pesentase (66%). Dari sekian banyak pedagang yang berjualan di Pasar Induk Padang Panjang jumlah responden pada umur 20-29 tahun menunjukkan persentase sebanyak 19 responden (19%). Pada usia 30-39 ada 26 responden (26%). Pada usia 40-49 tahun 25 responden (25%). Pada usia 50-59 tahun 24 responden (24%) dan lebih dari 60 tahun 6 orang responden (6%). Dari segi lama berjualan, responden yang berjualan 1-10 tahun menunjukkan persentase sebanyak 35 responden (35%). Lama responden berjualan 11-20 ada 55 responden (55%), dan lebih dari 20 tahun 10 orang responden (10%). Untuk jenis dagangan yang dijual oleh pedagang di pasar induk Padang Panjang jenis dagangan Sandang menunjukkan persentase sebanyak

11 responden (11%). Pangan menunjukkan ada 77 responden (77%), dan papan menunjukkan ada 12 orang responden (12%).

Bentuk Perilaku Pedagang dalam membuang sampah.

Pedagang Pasar Induk Padang Panjang rata-rata memiliki alat kebersihan di tempat mereka berjualan sebanyak 69 responden (69%). Tidak mempunyai peralatan kebersihan sebanyak 31 responden (31%). Memungut/mengumpulkan sampah yang berserakan di sekitar kios dagangan mereka sebanyak 43 responden (43%). Memilih tidak mengumpulkan sampah di sekitar dagangan mereka sebanyak 44 responden (44%). Memilih tidak peduli dengan sampah yang berserakan di sekitar dagangan mereka sebanyak 10 responden (10%).

Dari hasil angket yang penulis ambil, 52 responden (52%) memilih selalu membersihkan kios dagangan mereka baik sebelum ataupun sesudah berdagang. Kadang-kadang membersihkan kios dagangan mereka baik sebelum ataupun sesudah berdagang sebanyak 38 responden (38%). Memilih selalu membuang sampah yang berada di sekitar kios sebanyak 61 responden (61%). Kadang-kadang membuang sampah yang berada di sekitar kios sebanyak 27 responden (27%). Tidak pernah membuang sampah yang berada di sekitar kios sebanyak 2 responden (2%). Tidak pernah

membuang sampah di sekitar kios, tapi langsung ke TPS terdekat sebanyak 7 responden (7%).

Usaha dalam membantu menjaga kebersihan pasar di dapatkan hasil 57 responden (57%) selalu membuang sampah pada tempatnya, 31 responden (31%) memilih saling mengingatkan akan kebersihan pasar karena itu sangat penting demi menjaga kebersihan area pasar, dari retribusi pasar yang telah diterapkan 75 responden (75%) memilih selalu membayar retribusi pasar, 15 responden (4,71%) memilih tidak membayar sama sekali.

Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah Pedagang.

Ketersediaan tempat pembuangan sampah hasil dagangan pedagang yang berjualan di Pasar Induk Padang Panjang, dapat dilihat 82 responden (82%) yang mempunyai tempat sampah, karena merasa memerlukan tempat sampah untuk mengumpulkan sampah dagangannya. Tidak memiliki tempat sampah, karena ada petugas kebersihan yang akan membersihkan sampah sebanyak 18 responden (18%). Dari yang mempunyai tempat sampah 50 responden (61%) memilih membeli sendiri, karena sadar akan kebersihan sekitar kios dagangan, 29 responden (35%) memilih diperoleh dari pasar, karena sudah disediakan oleh pengelola pasar, dan 18 responden (18%) yang tidak memiliki tempat sampah karena langsung dibuang ke TPS terdekat.

Responden yang menjawab tidak menyediakan tempat sampah karena sudah disediakan oleh petugas pasar sebanyak 35 orang responden (43%). Responden yang menjawab tidak mempunyai tempat sampah, karena mereka sudah membayar retribusi sampah sebanyak 12 responden (15%). Responden yang merasa itu tidak penting menjawab sebanyak 6 responden (7%). Responden yang menjawab tidak ada tempat sampah, karena dagangannya tidak ada menghasilkan sampah sebanyak 5 responden (6%), dan 18 responden (18%) yang tidak memiliki tempat sampah karena langsung dibuang ke TPS terdekat setelah selesai berdagang. Bentuk tempat sampah yang dimiliki oleh pedagang berbentuk kantong plastik sebanyak 24 responden (29%).

Mempunyai tempat sampah dalam bentuk tong plastik, karena sampah tidak mudah berserakan sebanyak 38 responden (47%). Mempunyai tempat sampah dalam bentuk keranjang karena mudah diangkut oleh petugas kebersihan pasar sebanyak 14 responden (17%), dan 18 responden (18%) yang tidak memiliki tempat sampah, karena langsung dibuang ke TPS terdekat. Responden yang mempunyai tempat sampah tertutup dan kedap air sebanyak 51 responden (62%). Responden yang mempunyai tempat sampah terbuka dan kedap air sebanyak 23 responden (28%). Responden yang mempunyai tempat sampah terbuka dan tidak kedap air 8

reponden (10%), dan 18 responden (18%) yang tidak memiliki tempat sampah. Bagi responden yang mempunyai tempat sampah tidak memenuhi syarat kesehatan 65 responden (79%) menjawab akan mengganti tempat sampah yang tidak memenuhi syarat, 13 responden (16%) memilih tidak mengganti, dan 18 responden (18%) yang tidak memiliki tempat sampah karena langsung dibuang ke TPS terdekat.

Pemahaman Pedagang terhadap Peraturan Kebersihan pasar

Responden yang mengetahui tentang peraturan kebersihan pasar yang buat oleh petugas kebersihan sebanyak 47 responden (47%) dan yang tidak mengetahui sebanyak 49 responden (49%). Peraturan kebersihan yang dibuat oleh pengelola pasar diketahui sebanyak 39 responden (39%) pasar, 28 responden (28%) memilih menjawab tidak ada peraturan pasar yang dibuat oleh petugas pasar, 33 responden (33%) memilih tidak tahu peraturan yang dibuat oleh petugas pasar. Responden yang mengetahui isi peraturan kebersihan pasar yang dibuat oleh petugas kebersihan pasar sebanyak 15 responden (15%), 75 responden (75%) memilih tidak tahu isi peraturan kebersihan pasar dan 10 responden (10%) tidak menjawab kuisisioner.

Mematuhi peraturan yang dibuat oleh petugas pasar dan apabila melanggar, maka akan siap menerima sanksi dari petugas pasar

sebanyak 75 responden (75%), 6 responden (6%) memilih tidak ada melakukan apapun terhadap peraturan kebersihan yang dibuat oleh petugas pasar, 16 responden (16%) tidak tahu akan sikap yang dilakukan terhadap peraturan kebersihan pasar.

Responden yang pernah mendengarkan informasi untuk menjaga kebersihan pasar yang disampaikan oleh petugas pasar sebanyak 73 responden (73%) dan tidak pernah mendengarkan sebanyak 17 responden (17%). Responden yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan dan pengelolaan sampah sebanyak 65 responden (65%), serta mereka juga telah menerapkan informasi dari penyuluhan tersebut, dan 24 responden (24%) memilih tidak pernah, karena mereka saat adanya penyuluhan sangat sibuk mengurus dagangan.

KESIMPULAN

1. Jenis kelamin pedagang yang mendominasi perempuan, umur pedagang yang mendominasi 30-39 tahun, rata-rata lama pedagang berjualan 11-20 tahun, jenis dagangan yang banyak dijual yaitu pangan.
2. Bentuk perilaku yang dilakukan sebagian besar pedagang menyediakan alat kebersihan, rata-rata memilih diam saja dalam hal mengumpulkan sampah, rata-rata membersihkan tempat dagangan sebelum dan

sesudah berjualan, sebagian besar pedagang membuang sampah di sekitar kios, rata-rata pedagang membuang sampah pada tempatnya, sebagian besar pedagang membayar retribusi pasar.

3. Rata-rata pedagang mempunyai tempat sampah, sebagian besar tempat sampah milik pedagang itu sendiri, rata-rata pedagang yang tidak mempunyai tempat sampah telah disediakan oleh petugas, rata-rata tempat sampah berupa tong plastik, sebagian besar tempat sampah tertutup dan kedap air, dan yang tidak memenuhi syarat akan diganti.
4. Rata-rata pedagang mengetahui peraturan kebersihan pasar, umumnya ada peraturan yang dibuat oleh pihak pengelola, sebagian besar tidak mengetahui isi peraturan kebersihan, sebagian besar mematuhi aturan dan bersedia menerima sanksi apabila melanggar, sebagian besar pedagang mendengarkan informasi untuk menjaga kebersihan, umumnya mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan dan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ronald Mulya Devi. 2009. *Dinamika Pasar Padang Panjang 1984-2007*. Skripsi. Padang Fakultas Sastra Unand
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.